

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Pada masa Sang Buddha tinggal di kota Rajagaha, Beliau melihat ada biksu yang sangat tekun dan ada biksu yang sangat malas. Buddha lalu memabarkan Dharma untuk mereka. Buddha berkata : “Ada empat jenis kuda di kota Rajagaha. Yang pertama, begitu melihat cambuk, kuda itu akan langsung berlari kencang. Jenis kuda yang kedua, cambuk baru saja kena bulunya, ia akan langsung berlari kencang. Jenis kuda yang ketiga, setelah cambuk menyakiti tubuhnya, ia baru akan bergerak maju. Jenis kuda yang keempat, setelah ditusuk dengan besi oleh pemiliknya, sangat menyakitkan, barulah kuda itu sadar untuk bergerak maju.”

Manusia juga dibagi menjadi empat jenis: Pertama, setelah mendengar orang lain sakit atau ada yang meninggal, ia akan muncul rasa takut di dalam hatinya. Tahu bahwa hidup ini adalah tidak kekal. Dengan pemikiran yang benar, ia akan berusaha keras dan tekun untuk membina diri. Kedua, setelah melihat orang lain sakit dan meninggal, ia akan muncul rasa takut, ‘Mungkin saya juga akan meninggal’, ia baru akan tekun untuk membina diri. Ketiga, setelah melihat saudara sendiri sakit dan meninggal, ia baru merasakan bahwa hidup ini adalah tidak kekal. Akhirnya, ia tekun untuk membina diri. Keempat, setelah dirinya sendiri menderita penyakit kritis, penyakit kanker, menghadapi ketakutan akan kematian, ia baru muncul niat untuk tekun membina diri dengan pemikiran yang benar. Para biksu, kalian mau menjadi jenis orang apa?” Para biksu semuanya memilih menjadi jeni orang yang pertama atau kedua.

Terima kasih Sang Buddha. Buddha adalah guru agung di dunia, membuat kita memahami kebenaran hidup. Kita harus segera tersadarkan, jangan menunggu bencana sudah terjadi pada keluarga dan diri sendiri, baru mau membina pikiran. Itu sudah terlambat.

**Jangan Menunggu Bencana Sudah Terjadi pada
Keluarga dan Diri Sendiri, Baru Mau Membina
Pikiran!**

